

Ringkasan

Menurut undang-undang nomor 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif. Secara tidak langsung mempengaruhi tumbuh kembangnya.

Secara global dilaporkan anak yang mengalami gangguan berupa kecemasan sekitar 9% , mudah emosi 11-15%, gangguan perilaku 9-15%(Kay-Lambkin dkk, 2007). Departemen kesehatan RI Dalam melaporkan bahwa 0,4 juta (16%) balita Indonesia mengalami gangguan perkembangan, baik perkembangan motorik halus dan kasar, gangguan pendengaran, kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara(Widati, 2012). Sedangkan menurut Dinas Kesehatan dalam (Widati, 2012) sebesar 85.779 (62,02%) anak usia prasekolah mengalami gangguan perkembangan. Dari data Riskesdas (2013) angka prevalensi *stunted* (hambatan pertumbuhan) pada balita di Jawa Tengah adalah sebesar 24,5%.Beberapa penelitian telah dilakukan seperti penelitian retrospektif yang telah dilakukan di Poliklinik Neurologi Anak RS Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta pada Januari 2006 - Juli 2008 tentang prevalensi Keterlambatan Perkembangan Global (KPG) didapatkan bahwa 151 (2,3%) anak dari 6487 kunjungan mengalami KPG. Keluhan terbanyak, belum bisa berjalan dan berbicara 71 (47,1%) kasus, 84 (55,6%) laki-laki, dan rata umur (21,8 ± 13,1)bulan (Suwarba, 2008). Hasil studi Marlina (2010) dari 10 anak usia 1-3tahun yang dinilai motorik halusnya, 4 anak (40%) termasuk normal dan 6 anak (60%) termasuk tidak normal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana faktor resiko prenatal, natal dan post natal pada anak usia 0-6 tahun dengan disabilitas di Poliklinik Rehabilitasi Medik RSUD Dr. Soetomo periode Januari 2017 - July 2017 sehingga meminimalisasi kejadian disabilitas baik dalam masa prenatal, natal maupun post natal.

Berdasarkan data rekam medik yang didapatkan dari Bidang Pemasaran dan Rekam Medik RSUD Dr. Soetomo, didapatkan pasien dengan disabilitas sebanyak 100 pasien yang berada di Poliklinik Rehabilitasi Medik RSUD Dr. Soetomo. Jumlah data eksklusi adalah 3 dokumen medik dengan pasien lewat dari umur yang sudah ditentukan. Semua data yang terkumpul dalam rekam medik disusun kedalam tabel berdasarkan faktor risiko apa yang menyebabkan disabilitas dihubungkan dengan masa prenatal, natal dan postnatal.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017 sampai Juli 2017. Statistik deskriptif dan analytical untuk menjelaskan distribusi Faktor risiko prenatal, natal dan postnatal anak usia 0-6 tahun dengan disabilitas

ABSTRACT

Prenatal Risk Factors, Natal And Postnatal Children From 0-6 Years Old With Disabilities At The Medical Rehabilitation Outpatient Of Dr. Soetomo

Tubagus Pasca Faiz Ikram
Medical Student of Airlangga University, Surabaya

Background: Disability is a disorder that affects growth and development, including physical growth disorders, motoric and emotional development, the behavior of this problem is unique because it is influenced by prenatal, christmas and post natal.

Objective: To identify prenatal, natal and postnatal risk factors in the Medical Rehabilitation Outpatientof RSUD Dr. Soetomo.

Methods: this is descriptive non-experimental study and was perfomed by identify prenatal, natal, and postnatal risk factors.

Results: The results of the study showed that they were treated for more than 3 days and cried or not asphyxia which most affected the patient's growth. seizures and consuming herbs that most affect the development of the patient.

Keywords: Disabilities,growth and development, descriptive study, observational method